LAPORAN AKHIR KEGIATAN PPL-SDR
(diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Mata Kuliah Praktik Profesi)

Dosen Pembimbing Lapangan :

Prof. Dr. Hj. Rahayu Kariadinata, M.Pd.

Disusun Oleh :

Mauli Wulandari (1172050056)

PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas Rahman dan Rahim-Nya penulis dapat menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) dengan lancar. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Uswatun hasanah umat Islam yang akan memberikan syafa'atnya di yaumil akhir.
Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di lapangan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
Adapun tujuan dilaksanakannya observasi dalam rangkaian Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) yaitu :

a. Mengenal lingkungan sekolah secara khusu dan lebih dekat.
b. Menyesuaikan pengetahuan antara teori dan keterampilan praktek.
c. Mampu mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh dengan mendapatkan pengalaman mengajar langsung.
d. Mengetahui pengelolaan kelas secara langsung dalam proses mengajar antara guru dan siswa.
e. Membimbing mahasiswa kearah terbentuknyaprofesionalisme guru, memiliki pengetahuan nilai, sikap dan keterampilan yang diperlukan oleh guru.
f. Mengembangkan kemampuan untuk menguasai dan menerapkan keterampilan dasar mengajar ilmu kependidikan di lapangan.
g. Menambah pengalaman manajemen pendidikan di sekolah.

Penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) pada :

Nama Sekolah Mitra : SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur

Periode : 16 Oktober – 27 November 2020

Waktu : Hari Jumat (06.45 s.d. 11.00)

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah ikut serta membantu. Atas segala bantuan dan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Aan Hasanah, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Ibu Dra. Juariah, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Matematika.

3. Ibu Prof. Dr. Hj. Rahayu Kariadinata, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Ibu Dian Ekawati, M.Pd., Ibu Yayu Rahayu Nurhayati, S,Si, M.Stat., selaku pihak Micro Teaching Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
5. Bapak Helmi Halimudin, M.Si., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur yang sudah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Emi Herawati, S.Pd dan Ibu Susi Suprihatin, M.Pd., selaku guru pamong yang sangat bermurah hati membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) ini.
7. Seluruh Majelis Guru dan Staff SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur.
8. Siswa-siwi SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur, yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pengalaman mengajar selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur.
9. Keluarga yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada penulis, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) ini dapat berjalan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktik pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) ini masih banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan kemampuan, baik dalam melaksanakan maupun dalam penulisan laporan PPL-SDR ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan serta pengalaman penulis untuk kedepannya. Jika dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kata yang kurang berkenan dihati pembaca, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata penulis sangat berharap sekiranya laporan ini akan bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang berkepentingan.

Cianjur, 11 Desember 2020

Penulis,

Mauli Wulandari

NIM. 1172050056

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR LAMPIRAN iv

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

A. Kondisi Umum

1. Profil Sekolah 3
2. Struktur Organisasi Sekolah 4
3. Sarana dan Prasarana Sekolah 4
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran 5
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik 5
6. Lain-lain 6

B. Kondisi Khusus Pembelajaran

1. Masalah-masalah Pembelajaran 7
2. Faktor-faktor Pemicu Masalah 8

BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan 9

B. Pembahasan 9

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 2 (Lembar Kegiatan Perencanaan)
2. Lampiran 4 (Lembar Kegiatan Observasi PBM Secara Daring)
3. Lampiran 6 (Latihan Mengajar Mandiri Secara Daring) Pertemuan 1-7
4. Lampiran 8 (Ujian Penampilan Mandiri Secara Daring) Pertemuan 8
5. Lampiran 9 (Refleksi Praktikan)
6. Lampiran 10 (Refleksi Guru Pamong)
7. Lampiran 19 (NIlai Akhir PPL-SDR)
8. RPP
9. Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan di Indonesia yang memiliki tugas pokok melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik (guru) dan menghasilkan guru yang profesional. Peranan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dalam menyiapkan guru yang berkualitas akan berkontribusi dalam meningkatkan pula kualitas pendidikan di Indonesia.

Untuk mendukung peran tersebut, FTK memasukkan mata kuliah Praktik Profesi dalam kurikulum fakultas dan wajib diambil setiap mahasiswa jurusan pendidikan sebelum menyelesaikan masa studinya dikarenakan Paktrik Profesi adalah kegiatan praktik yang penting bagi setiap calon pendidik profesional untuk mematangkan dan memproses mereka dalam jabatan yang akan disandangnya kelak sebagai tenaga pendidik.

Seiring dengan pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua bidang kehidupan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan, maka FTK mendesain program PPL khusus masa Covid-19 dengan istilah PPL-SDR (Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah) dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti PPL walaupun dalam masa pandemi ini sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Terdapat banyak perubahan mengenai bentuk, tata cara kegiatan bimbingan, dan penilaian sehingga diperlukan suatu panduan untuk mengatur pelaksanaan PPL-SDR ini. Namun pada dasarnya, inti kegiatan tetap pada (a) observasi lokasi praktik, (b) perencanaan pengajaran, (c) pelaksanaan pengajaran, (d) ujian, (e) pelibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah, dan (f) penyusunan laporan kegiatan.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan PPL-SDR ini para mahasiswa telah dibekali ilmu dengan diwajibkannya mengikuti mata kuliah *microteaching*. *Microteaching* ini merupakan simulasi cara mengajar yang baik dan benar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai sarana belajar untuk dapat mengondisikan dan menguasai siswa di kelas dengan cara menjadikan kita sebagai guru dan teman-teman sebagai peserta didik. Simulasi ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar siap menghadapi peserta didik sesungguhnya.

Latihan mengajar memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan siswa dan memahami psikologis siswa disekolah. Latihan ini juga dapat dijadikan lahan untuk mengabdikan diri dan mengambil pelajaran sebelum akhirnya kita turun ditengah-tengah masyarakat. Kita sebagai kaum intelek akan dipandang oleh masyarakat sebagai

orang yang paling tahu segalanya maka dari itu kita harus menguasai berbagai bidang dalam kehidupan dan harus bisa membantu kesulitan-kesulitan yang terdapat di masyarakat khususnya di bidang pendidikan.

Praktek pengajaran yang sesungguhnya yang dapat kita rasakan dalam skala besar ialah ketika pelaksanaan praktek pengalaman lapangan sekolah dekat rumah (PPL-SDR) yang dituntun oleh guru mata pelajaran sebagai guru pamong bagi mahasiswa peserta PPL-SDR. Selain praktek mengajar, praktikan juga harus mengikuti ekstrakulikuler yang ada disekolah dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah sebagai penunjang pada proses sistem pengajaran jika memadai dan di izinkan oleh pihak sekolah karena keadaan sekarang yang harus memakai protokol kesehatan.

Dari berbagai kegiatan tersebut, penulis mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman nyata yang sebelumnya tidak didapatkan pada saat perkuliahan. Pengalaman dimana dihadapkan pada situasi nyata dalam menghadapi siswa saat pembelajaran secara langsung, serta bagaimana meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dalam keadaan Pembelajaran Jarak Jauh seperti sekarang. Adapun kegiatan yang telah dilakukan kemudian dijadikan sebagai acuan untuk membuat laporan. Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan nilai mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II
KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

A. KONDISI UMUM

SMP Negeri 2 Karangtengah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Pertama di Propinsi Jawa Barat yang sekarang beralamat di Jalan Baros Desa Sukataris Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. Sekolah ini berada cukup jauh dari pusat kota. Dengan suasana yang tenang sehingga cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar.

1. Profil Sekolah

Nama :

Nama dari sekolah mitra in adalah SMP Negeri 2 Karangtengah.

Visi :

Terbentuknya warga sekolah yang agamis, berbudaya, berprestasi, serta menjunjung tinggi budi pekerti.

Misi :

a. Membina warga sekolah yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
b. Membudayakan nilai-nilai kesusilaan, tata karma sosial dan kearifan lokal.
c. Mengembangkan budaya gemar membaca, dan rasa ingin tahu, sikap ilmiah, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras dan mandiri.
d. Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai perlombaan di bidang akademik, seni dan olahraga.
e. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
f. Membekali peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat melalui pendidikan kecakapan hidup.

   Memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat peserta didik

Jumlah siswa :

Kelas	Jumlah Siswa
Tujuh (VII)	320
Delapan (VIII)	284
Sembilan (IX)	336
Total	**940**

2. Sturktur Organisasi SMP Negeri 2 Karangtengah

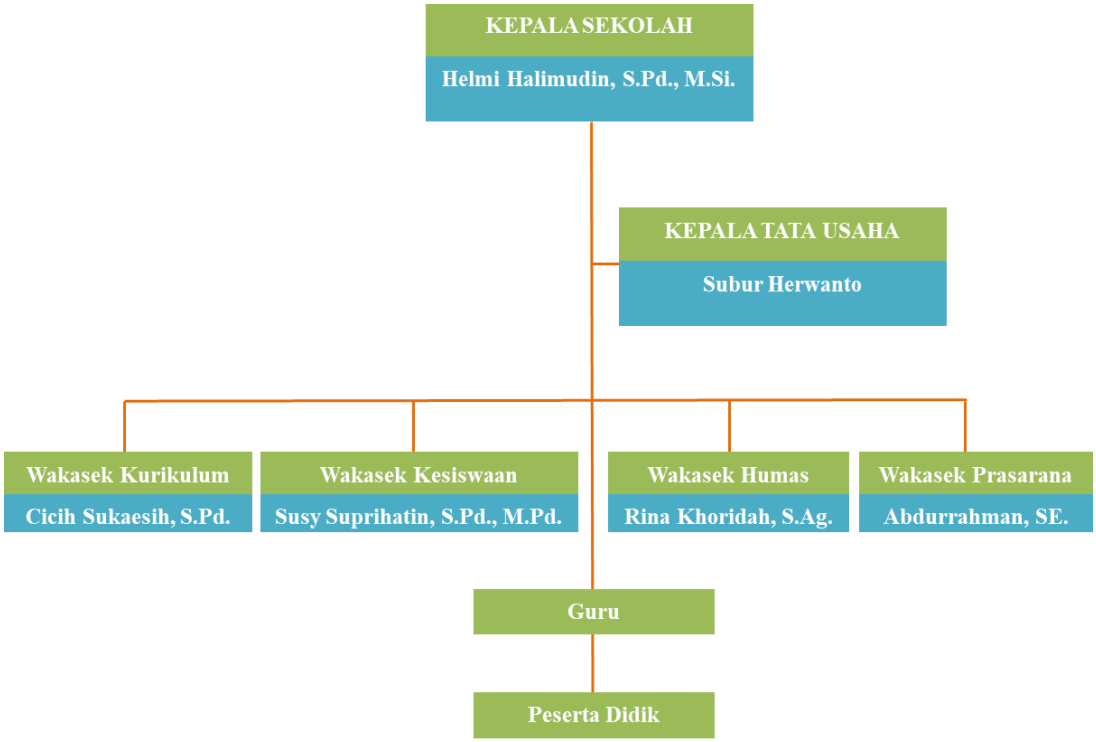

3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Karangtengah

Dilihat dari kondisi fisik, SMP Negeri 2 Karangtengah ini sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

a. Ruang Kepala Sekolah
b. Ruang PKS (Pembantu Kepala Sekolah)
c. Ruang tata usaha
d. Ruang tamu
e. Ruang guru
f. Ruang UKS
g. Ruang perpustakaan

h. Ruang bimbingan konseling
i. Ruang OSIS
j. Ruang Laboratorium (IPA, Bahasa dan Komputer)
k. Kantin
l. Majid
m. Kamar kecil
n. Lapangan upacara
o. Tempat parkir
p. Ruang ganti dan penyimpanan alat olahraga

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

a. Silabus (terlampir)
b. RPP (terlampir)
c. Kalender Akademik (terlampir)
d. Program Tahunan (terlampir)
e. Program Semester (terlampir)
f. Buku Absen (terlampir)

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Intrakurikuler

a. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
b. MPK (Majelis Permusyawaratan Kelas)

Ekstrakurikuler Pilihan

Peserta didik SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur sebagian di jaring melalui jalur prestasi bidang non-akademik. Oleh karena itu, perlu adanya wadah kegiatan yang dapat mengakomodasi potensi peserta didik untuk bisa mengembangkan prestasi dibidang:

a. Non akademik

1) Bola Basket

Tujuan:

- mengembangkan prestasi peserta didik dalam bidang bola basket
- meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam permainan bola basket sebagai olahrag aprestasi
- meningkatkan kualitas kesehatan dan sportifitas pesertadidik

2) Palang Merah Remaja

Tujuan:

- melatih praktik PPPK
- mengembangkan jiwa sosial dan peduli pada sesama mengembangkan sikap kerjasama
- membiasakan hidup sehat melalui UKS

3) Bola Voli

Tujuan:

- mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang bola voli sebagai olahraga prestasi
- meningkatkan kesehatan fisik dan mental peserta didik
- menumbuhkan sportifitas.

4) Futsal

Tujuan:

- mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang futsal sebagai olahraga prestasi
- meningkatkan kesehatan fisik dan mental peserta didik
- menumbuhkan sportifitas

5) Karawitan/ Seni Sunda

Tujuan :

- mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam seni karawitan Sunda
- menumbuhkan rasa bangga dan cinta pada kesenian daerah, khususnya seni karawitan Sunda

6) Teater

Tujuan:

- mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang teater
- menumbuhkan kepekaan dan kepedulian sosial
- meningkatkan daya kreasi dan apresiasi seni pada peserta didik

7) Paskhas

Tujuan:

- Meningkatkan kemampuan PBB/baris berbaris para peserta didik
- Meningkatkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan rasa nasionalisme peserta didik

8) Karate

Tujuan:

- mengembangkan minat dan bakat sertaprestasi bidang karate
- meningkatkan keterampilan dasar-dasar ilmu beladiri

6. Lain-lain

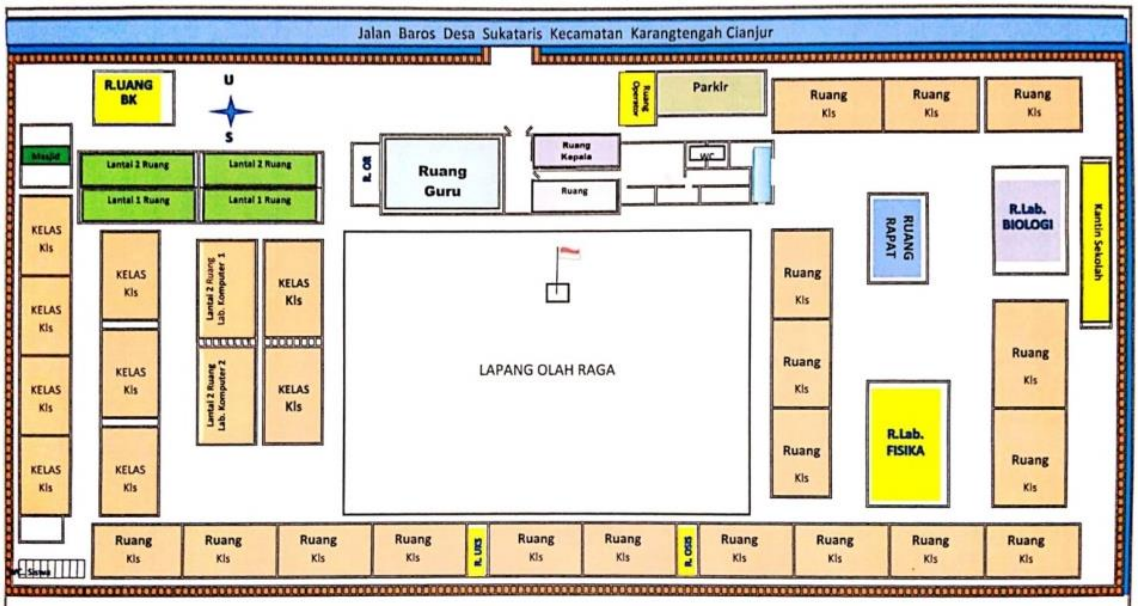

B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

1. Masalah-masalah Pembelajaran

Masalah yang ditemukan yaitu keadaaan ekonomi yang beragam dari peserta didik yang membuat pembelajaran jarak jauh atau dengan sistem daring (dalam jaringan) belum dapat dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh peserta didik. Terdapat peserta didik yang tidak mempunyai alat komunikasi atau harus berbagi dengan kakak serta adik dikeluarganya yang juga melakukan pembelajaran daring. Maka dari permasalahan itu sekolah mengambil keputusan untuk melakukan pemebelajaran luring (luar jaringan) untuk peserta didik yang tidak dapat melaksanakan daring, namun hanya dibatasi untuk siswa yang tidak bisa melaksanakan daring atau terdapat kendala dan juga menggunakan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Permasalahan yang lain yang ditemukan ketika pembelajaran yaitu sinyal yang kadang-kadang kurang bagus atau kurang memadai sehingga sedikit membuat waktu pemebelajaran menjadi lebih ngaret dari waktu seharusnya, agar materi pembelajaran tetap bisa tersampaikan.

2. Faktor-faktor pemicu masalah
    a. Keadaan ekonomi dari peserta didik yang beragam
    b. Sinyal yang kurang memadai
    c. Alat komunikasi

BAB III
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

1. Tidak semua peserta didik mempunyai alat komunikasi yang memadai untuk pembelajaran daring, seperti misalnya tidak bisa men-*download* aplikasi untuk *video conference*, dan tidak bisa men-*download* media pembelajaran berbentuk video karena memori penyimpanan *handphone* yang penuh.
2. Kendala sinyal yang kurang bagus atau kurang memadai ketika pembelajaran, misalnya terganggunya sinyal karena cuaca yang buruk menjadi melonggarnya waktu pembelajaran menunggu sinyal memadai agar pembelajaran dapat tetap tersampaikan.

B. PEMBAHASAN

Dari temuan yang ada dapat kita ambil solusi untuk meminimalisir masalah pembelajaran tersebut, di antaranya yaitu:

1. Temuan pertama di atasi dengan guru menggunakan media yang semua siswa dapat mengikuti pembelajaran yaitu dengan menggunakan *WhatsApp Group*, namun bukan berarti denga *WhatsApp Group* pembelajaran menjadi tidak menarik karena hanya saling mengirim pesan saja, guru mengusahakan peserta didik agar tetap aktif dan kolaboratif dalam pembelajaran walaupun menggunakan media *WhatsApp Group*. Guru membuat pembelajaran lebih menarik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik di bagi kedalam beberapa kelompok dan di berikan masalah yang harus didiskusikan dengan kelompoknya, peserta didik harus mencari sendiri informasi dari masalah tersebut dan saling menukar informasi dengan anggota kelompoknya. Peserta didik bisa diskusi dengan membuat group kelompoknya sendiri via *WhatsApp* atau bisa dengan *Video Call* agar lebih menarik dan menyenangkan jika peserta didik memadai untuk diskusi menggunakan *Video Call*.
2. Dengan permasalahan tersebut guru membuat inisiatif dengan memberikan siswa tugas ketika sinyal sedang tidak bagus yaitu dengan batuan buku paket yang di pinjamkan sekolah, guru menugaskan siswa untuk merangkum materi yang akan di pelajari agar siswa ketika menunggu pembelajaran tetap dengan kegiatan pembelajaran yaitu membuat rangkuman dari buku paket, setelah sinyal ada dan pembelajaran bisa berlangsung kembali dengan baik, guru menjelaskan materi yang telah siswa rangkum di buku tugasnya.

Analisis Hasil dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL-SDR praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menyampaikan materi yang baik agar mudah dipahami peserta didik, mengenal psikologis dari peserta didik, teknik penguasaan kelas, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *microteaching* yang pernah dilakukan di kampus apalagi dengan keadaan sekarang yang menuntut untuk pembelajaran dilakukan secara daring.

Selama praktik mengajar, praktikan banyak memperoleh pengalaman menjadi seorang guru yang benar-benar nyata dengan berbagai permasalahan terkait dengan proses pembelajaran yang perlu dipecahkan atau dicarikan solusinya. PPL-SDR dilakukan oleh praktikan secara terbimbing. Pada praktik mengajar, praktikan selalu berkonsultasi pada Guru Pamong setelah selesai mengajar untuk melakukan evaluasi guna meningkatkan proses mengajar pada pertemuan selanjutnya. Beberapa masukan terkait dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan yaitu mengenai apersepsi, pengelolaan kelas, penilaian/ evaluasi, dan penghargaan yang perlu ditingkatkan lagi. Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut

a. *Metode Scientific*. Metode ini digunakan pada setiap pertemuan berkaitan dengan kurikulum 2013 yang menuntut penggunaan metode *Scientific*. Setiap pertemuan peserta didik diberi LKS untuk melakukan penyelidikan. Peserta didik dituntut aktif dalam melakukan penyelidikan dan guru hanya memberi motivasi sertapengarahan. Pertama peserta didik dituntut untuk membuat hipotesis, melakukan penyelidikan, interfensi atau mendiskusikan hasil, kemudian mengkomunikasikan hasil penyelidikan yang diperoleh di Group WhatsApp sebagai media pembelajaran yang dipakai ketika pembelajaran daring.
b. *Metode Demonstrasi*. Pada pertemuan ini peserta didik diberi materi berupa powerpoint beserta video untuk melakukan pengamatan demonstrasi yang dilakukan yaitu pada materi Menyelesaikan SPLDV dengan Metode Substitusi, Eliminasi dan Campuran. Peserta didik diberi waktu untuk memahami, setelah pengamatan video

selesai peserta didik di arahkan untuk mereview hasil dari pengematan video tersebut. Setelah itu, dilakukan diskusi dan presentasi hasil pengamatan demonstrasi. Dalam penerapan metode-metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga banyak melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung (peserta didik aktif) walaupun dengan keadaan pembelajaran daring namun penerapan metode ini tetap efektif dilakukan.

c. *Model pembelajaran Kooperatif dengan tipe Group Investigation*. Pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa di arahkan pembelajaran dengan membagi ke dalam beberapa kelompok, setelah pembagian kelompok siswa di berikan permasalahan atau judul dan siswa harus mencariinformasi tentang judul yang telah di berikan yaitu bisa berupa materi dalam buku, atau artikel dalam internet, siswa di haruskan berkomunikasi dengan teman kelompoknya yaitu saling bertukar informasi serta pendapat berkenaan dengan judul tersebut yaitu melalui media *Group WhatsApp* yang dibuat untuk kelompok diskusi atau *Video Call* bagi siswa yang memadai untuk melakukannya. Setelah siswa selesai mendiskusikannya dengan kelompok siswa harus mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut kepada kawan-kawan yang lain melalui *Video Converence* yaitu *Google Meet* ataupun *Group WhatsApp*.

Refleksi

Secara keseluruhan kegiatan PPL-SDR yang dilaksanakan di SMPN 2 Karangtengah Cianjur sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan pelaksanaan praktikan mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pamong sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dikonsultasikan dengan guru, baik mengenai materi yang akan disampaikan, metode, media pembelajaran yang tepat yang harus di pakai untuk pembelajaran daring, maupun RPP.
b. Memberikan evaluasi, baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang diterangkan dapat diserap oleh peserta didik.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor guru, peserta didik dan sekolah. Guru Pamong memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam metode mengajar, materi pengajaran, dan evaluasi. Guru

Pamong juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas dan memberikan umpan balik yang sangat berarti bagi praktikan. Faktor pendukung dari peserta didik adalah mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat menghargai praktikan sebagai guru praktik dalam proses belajar mengajar. Faktor pendukung dari sekolah adalah memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan PPL-SDR.

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan PPL-SDR di SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur pada bulan Oktober s.d. November 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) telah memberikan pengalaman dan ilmu yang bermakna dan mendalam terhadap diri praktikan, dan memberikan rasa tanggung jawab serta kewajiban sebagai pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Praktikan menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan kedalam pembelajaran secara nyata seperti penggunaan media, pengunaan metode serta model pembelajaran yang menyeseuaikan dengan siswa serta materi yang kana di sampaikan, pembuatan RPP, pembuatan kisi-kisi soal untuk Penilaian Harian, dan sebagainya.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) yang bertempat di SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur berjalan dengan lancar tanpa masalah serius baik dalam diri praktikan, pembelajaran siswa di kelas daring, guru pamong ataupun sekolah. Semua berkat dorongan dari guru pamong, DPL, serta guru-guru beserta orang-orang yang berada di lingkungan SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur, juga peserta didik yang membantu praktikan dalam menjalani kegiatannya.

Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) menambah pengetahuan secara nyata dari lapangan secara langsung tentang tugas serta kewajiban guru dalam mengajar, mengenal psikologis peserta didik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa, pemilihan metode-media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan siswa serta materi yang akan di sampaikan, alur koordinasi dan pelaksanaan pendidikan di sekolah, dan sebagainya.